

PENGARUH KINERJA GURU PRODUKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 2 GOWA

Devi Darnita¹, Muhammad Andi Idkhan², Aisyah³,
^{1,2,3}, Universitas Negeri Makassar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja guru produktif, tingkat minat belajar, dan tingkat kreativitas serta pengaruh kinerja guru produktif terhadap minat belajar, dan pengaruh kinerja guru produktif terhadap kreativitas siswa. pada Program Studi Tata Busana SMKN 2 Gowa tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportional cluster random sampling dengan jumlah sampel 64 responden. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,3% kinerja guru dalam kategori tinggi, 68,8% siswa dalam minat belajar sedang, dan 57,8% siswa berada pada tingkat kreativitas sedang. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar dengan persentase 28,2%, sedangkan kinerja guru tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Minat Belajar, Kreativitas

***Abstract:** The purpose of this study was to discover the level of productive teacher's performance, level of learning interest, and level of creativity as well as the influence of productive teacher's performance on learning interest, and the influence of productive teacher's performance on students' creativity in Fashion Design Program at SMKN 2 Gowa in academic year of 2020/2021. This type of research is quantitative research, and the sampling technique used is the proportional cluster random sampling technique with a sample of 64 respondents. Methods of data collection employed observation, documentation, and questionnaires. The results show that 56.3% of teacher's performance is in high category, 68.8% of students is in medium level of learning interest, and 57.8% of students is in medium level of creativity. Based on the results of the study, partially the teacher's performance has a significant influence on learning interest with a percentage of 28.2%, while the teacher's performance has no influence on students' creativity.*

Keywords: *Teacher's Performance, Learning Interest, Creativity*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi seperti sekarang ini sangat mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia baik itu kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan. Belajar merupakan proses dari pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia, proses belajar pada umumnya dilaksanakan di sekolah oleh dua pihak yaitu guru dan siswa. hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dijalani oleh siswa sebagai peserta didik yang menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik. Menurut Srinalia (2015) Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru menyanggah persyaratan tertentu sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Supardi (2016) kinerja merupakan ungkapan dari kata *performance* dalam bahasa Inggris yang memiliki tiga makna yaitu: prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kinerja gurunya, seorang guru yang mempunyai kinerja tinggi seharusnya memiliki sikap positif terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Manullang (2017) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, kinerja dikatakan baik atau memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru menyangkut seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan amanat dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu siswa untuk mencapai tingkat kedewasaan dan kematangan (Kompri, 2015).

Kinerja guru memang merupakan sesuatu yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor dengan itu, Mathis dan Jackson (2010) mengatakan banyak faktor yang mempengaruhi

kinerja dan individu, termasuk kinerja guru antara lain: 1) kemampuan, 2) motivasi, 3) dukungan yang diterima, 4) keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dan 5) hubungan mereka dengan organisasi. Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru antara lain dengan peningkatan profesionalitas guru melalui pelatihan, seminar, kursus atau pendidikan formal yang tinggi serta pembinaan dan pengembangan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dalam pelaksanaannya, kita tidak hanya menuntut keahlian dari para ahli pengembang kompetensi guru saja melainkan juga harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru.

Seorang guru diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar serta menguasai bahan pelajaran yang akan disajikan kepada siswa. kemampuan mengajar menjadi sangat penting karena tanpa kemampuan mengajar yang baik guru tidak mampu melakukan inovasi atau kreasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi minat belajar bagi siswa, apabila guru tidak memiliki sikap profesional maka berakibat menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri. Kinerja guru yang kurang optimal dapat mempengaruhi minat belajar dari siswa. Menurut Widyarningsih (2018) mendefinisikan bahwa minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar karena minat menjadi salah satu faktor penentu dalam berhasil atau tidaknya tujuan pengajar yang akan dicapai. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari oleh siswa. Menurut Slameto (2015) minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Untuk membangkitkan minat belajar siswa banyak cara yang bisa digunakan antara lain dengan

membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh dominan belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotor) sehingga siswa menjadi aktif maupun performansi guru yang menarik saat mengajar (Baharuddin, 2015). Dengan demikian disimpulkan minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

Selain itu, kinerja guru yang kurang optimal juga dapat mempengaruhi kreativitas siswa. Iklim pendidikan di negara kita saat ini belum banyak memberikan perhatian bagi pertumbuhan kreativitas anak bangsa. Padahal seiring perkembangan jaman, persaingan akan semakin meningkat. Ketatnya persaingan menuntut anak untuk lebih kreatif dan inovatif. Menurut Kristin (2016) kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari ide, dan gagasan yang dimikinya sehingga yang dihasilkan tersebut memiliki daya guna. Menurut Slameto (2015) mengatakan bahwa kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. Untuk itu para siswa harus dibimbing agar memiliki kemampuan kreativitas, mampu berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah. Karena melalui proses belajar tertentu diupayakan tercapainya tujuan-tujuan tersebut. Guru perlu menyediakan kondisi-kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya penambahan aspek keluwesan, keaslian, dan kuantitas dari ablite kreativitas yang dimiliki oleh para siswa, dengan cara mengklasifikasikan jenis masalah yang akan disajikan kepada siswa, mengembangkan dan menggunakan keterampilan-keterampilan pemecahan masalah, ganjaran bagi prestasi belajar kreatif. Maka dari itu kinerja guru harus dikelola dengan baik dan dijaga agar tidak mengalami penurunan dan juga agar visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan efektif serta

efisien. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru produktif terhadap minat belajar dan kreativitas siswa program keahlian tata busana di SMK Negeri 2 Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif selanjutnya data dipaparkan secara statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana ini akan di ketahui pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependen* menggunakan aplikasi *Stastical Package for The Social Sciences (SPSS)*. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Gowa. Data dalam penelitian ini diambil melalui kuesioner penelitian. Selanjutnya, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian tata busana di SMK Negeri 2 Gowa sejumlah 64 orang, sementara sampel ditentukan dengan teknik *random sampling*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian diolah menggunakan SPSS untuk memperoleh jawaban rumusan masalah penelitian. Analisis data untuk uji hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelum uji analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas, dan uji linearitas. Berikut adalah hasil uji prasyarat analisis.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Variabel

Variabel	α	Sig. Deviatio m from linearity	Keteranga n
Kinerja Guru (X)	0,05	0,696	Normal
Minat Belajar (Y1)	0,05	0,148	Normal
Kreativitas (Y2)	0,05	0,097	Normal

Sumber: olah data 2021

Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *deviation from normality* pada seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada variabel berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Variabel	α	Sig. Deviatiom from linearity	Keterangan
Kinerja Guru + Minat Belajar	0,05	0,268	Linear
Kinerja Guru + Kreativitas	0,05	0,159	Linear

Sumber: olah data 2021

Tabel 2 Hasil uji linearitas menunjukkan seluruh nilai *Sig. Dev. From Linearity* lebih besar dari nilai α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kinerja guru terhadap minat belajar, dan terdapat hubungan yang linear antara variabel kinerja guru terhadap kreativitas. Setelah seluruh uji prasyarat analisis telah memenuhi syarat maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berikut adalah hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis	α	Sig.	R Square	Ket
H ₁ .Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap	0,05	0,000	0,282	Ho ditolak H ₁ diterima

minat belajar				
H ₂ . Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap kreativitas	0,05	0,192	0,027	Ho diterima H ₂ ditolak

Hipotesis pertama (H₁) dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Gowa”. Pada tabel 3 dapat diketahui nilai Sig. untuk variabel minat belajar adalah 0,000 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan kinerja guru terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Gowa dengan nilai pengaruh sebesar 28,2%. Dengan kata lain kinerja mengajar guru yang baik dapat mempengaruhi minat belajar siswa lebih giat dan rajin. Begitu pula sebaliknya guru produktif yang memiliki kinerja mengajar yang kurang baik maka minat belajar siswa akan jadi menurun.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harnipa (2016) terkait kinerja guru menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Untuk meningkatkan kinerja guru yang baik dalam menumbuhkan minat belajar siswa diperlukan kerjasama dari semua komponen. Baik dan buruknya suatu kinerja mengajar guru terhadap siswa tentunya dipengaruhi oleh semua komponen. Setiap komponen harus memperbaiki kualitasnya masing-masing agar interaksi antara kinerja guru dan minat belajar siswa di dalam kelas menjadi meningkat.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar. Menumbuhkan minat belajar pada siswa dengan tujuan agar siswa lebih cepat dan

mudah dalam menerima pelajaran dengan cara memberikan motivasi yang baik pada diri anak didik, sehingga rela belajar tanpa adanya keterpaksaan, dan memberikan kesempatan pada anak didik untuk belajar dengan lingkungan belajar yang kondusif dan kreatif.

Berkaitan dengan itu, salahsatu hal yang penting dilakukan oleh guru adalah melakukan pemetaan kebutuhan belajar siswa. Seiring dengan itu, Tomlinson (dalam Kusuma dan Luthfah, 2020) menyampaikan bahwa kita dapat mengkategorikan kebutuhan belajar murid, paling tidak berdasarkan tiga aspek. Ketiga aspek tersebut adalah:

1. Kesiapan belajar (*readiness*) siswa
2. Minat siswa
3. Profil belajar siswa

Sebagai guru, kita semua tentu tahu bahwa siswa akan menunjukkan kinerja yang lebih baik jika tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan keterampilan dan pemahaman yang mereka miliki sebelumnya (kesiapan belajar). Lalu jika tugas-tugas tersebut memicu keingintahuan atau hasrat dalam diri seorang siswa (minat), dan jika tugas itu memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja dengan cara yang mereka sukai (profil belajar).

Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap kreativitas siswa di SMK Negeri 2 Gowa”. Pada tabel 4.12 dapat diketahui nilai Sig. untuk variabel minat belajar adalah $0,192 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 dinyatakan ditolak, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kinerja guru terhadap kreativitas siswa di SMK Negeri 2 Gowa. Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya oleh Moh. Rizal (2016) hasil menunjukan bahwa kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa sebesar 35,60%.

Tidak terdapat pengaruh signifikan kinerja guru terhadap kreativitas siswa. Hal ini menunjukan kreativitas dapat diipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Munandar (dalam Ali & Asrori 2016) terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas yakni

ketersediaan fasilitas sekolah. Kurangnya fasilitas yang tersedia disekolah dapat mempengaruhi kreativitas siswa dalam belajar, fasilitas menjadi salah satu penunjang dalam proses pembelajaran karena adanya fasilitas yang mendukung dapat memberikan kemudahan bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru produktif tata busana di SMK Negeri 2 Gowa fasilitas mesin bordir disekolah tidak memadai dikarenakan jumlahnya hanya 1 sedangkan siswa berjumlah 35 orang sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Meskipun tingkat kreativitas siswa tinggi jika fasilitas sekolah yang kurang memadai sehingga akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa. Dengan demikian, diharapkan sekolah dapat memperhatikan ketersediaan fasilitas siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan kinerja guru terhadap minat belajar siswa program keahlian tata busana di SMK Negeri 2 Gowa dengan nilai pengaruh sebesar 28,2%. 2) tidak terdapat pengaruh signifikan kinerja guru terhadap kreativitas siswa program keahlian tata busana di SMK Negeri 2 Gowa. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yakni fasilitas sekolah yang kurang memadai, sehingga pembelajaran siswa menjadi kurang efektif. Dengan demikian diharapkan sekolah dapat memperhatikan ketersediaan fasilitas siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Rumzz Media.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan. In Komponen-komponen elementer*

kemajuan sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kristin, F. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar 1 IPS*. Jurnal Pendidikan Edutama, 3(2), 9-19.
- Manullang. (2017). *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Tanjung Jombang Timur Kota Jambi*. Jambi: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Volume 17 Nomor 3 Tahun 2017
- Mathis dan Jackson, RL. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerjemah Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie. Jakarta: Penerbit PT. Salemba Empat.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Srinalia. (2015). *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru dan Korelasinya terhadap Pembinaan Siswa: Studi kasus di SMAN 1 darul Imarah Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Didaktita. Vol. 15 No. 2
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widyaningsih, O. (2018). *Survey Minat Mahasiswa Mengajar Di Daerah Terpencil Di STKIP Kusuma Negara Jakarta Tahun 2017*. Jurnal Edukasi Gemilang, 15-19.